Hasil Operasi Khanza Masih Dipantau

KR-Istimewa

Penyerahan sumbangan dari Pembaca KR untuk Khanza.

PASCAOPERASI jantung bocor pada September lalu di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta, kondisi Khanza Putri Estetika Alova (2) masih terus dipantau.

"Hasil operasinya bagus, tapi detak jantungnya masih tinggi," ucap ibunda Khanza, Niken Rahyati (31) saat menerima sumbangan dari Pembaca *KR* di Redaksi *SKH Kedaulatan Rakyat*, Kamis (13/12).

Dikatakan Niken, saat ini tiap minggu Khanza masih harus kontrol karena ada cairan di antara paru-paru dan jantung. Demikian pula pada bekas jahitan di dada timbul keloid. "Dalam setahun ini anak saya masih dipantau terus hasil operasinya," ungkap warga Kenteng, Mulusan, Paliyan, Gunungkidul Yogyakarta ini. Niken cukup bersyukur karena setelah operasi, anaknya sudah mau makan.

Keluarga ini juga mengucapkan terimakasih atas segala simpati dan sumbangan dari pembaca *KR* sebesar Rp 4.-725.000 untuk membantu kesembuhan anaknya. Sebab selama ini ada obat yang harus dibayar sendiri, karena obatnya susah dicari. "Selain membeli obat, sumbangan juga untuk wira-wiri, membeli diapers, susu serta membayar BPJS mandiri. Terimakasih sekali atas bantuan yang sudah diberikan," tuturnya.

Bantuan yang diberikan berasal dari Ny SG Sapen Rp 100 ribu, SM Yogya Rp 100 ribu, NED'S Rp 50 ribu, Hamba Allah Rp 100 ribu, Kelg HRS Kledokan Rp 500 ribu, Bunda Maria Rp 200 ribu, Amel Nova Rp 50 ribu, Indra Kemetiran Kidul No 71 Rp 500 ribu, Bp Candra Solo Baru Rp 100 ribu, Ibu MY Soedjarwi SM Rp 100 ribu, Evan Azka Rp 50 ribu.

Selanjutnya Kelg Agus Bayen Kalasan Rp 50 ribu, Bpk Pranowo dan Kelg Jl Paris 301 Rp 100 ribu, Bpk Endro Pitoyo Rp 50 ribu, MAL Rp 100 ribu, Kelg Bakpia Pathok 25 Rp 250 ribu, Aji Kebonsari Rp 50 ribu, Bpk Sudi Irianto Yogya Rp 100 ribu, Angger Rp 50 ribu, Hamba Allah Kauman Rp 50 ribu, NN Rp 50 ribu, AA1122 Rp 100 ribu.

Mahardika Rp 25 ribu, Hamba Allah Rp 100 ribu, Bpk I Made Suardana Baciro Rp 100 ribu, KUN Rp 100 ribu, AA Cepoko Rp 50 ribu, Iin Rp 50 riabu, Bagas Yogya Rp 100 ribu, Titik Palembowati Rp 100 ribu, NN 21 Rp 50 ribu, NN Yogya Rp 50 ribu, Umiyati Rp 50 ribu.

Kemudian Dr Chandra Rp 100 ribu, Bpk Lim Jl Wulung 3 Rp 100 ribu, Dewi Rp 50 ribu, Hamba Allah Rp 100 ribu, Dara Pangling Supraba Rp 200 ribu, Kelg SSS Rp 100 ribu, Dinda Toys Rp 50 ribu, Hamba Allah Kentungan Rp 50 ribu, GS Yogya Rp 100 ribu, Bpk RSB Purnawirawan TNI AU Adisutjipto Rp 100 ribu, LPS Rp 200 ribu.

(Ret)

PARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA 0878-3964-6420. **(Red)**

Satria Bayi 19 Bulan, Tak Punya Anus

KR-Jarot Sarwosambodo

Fitriana merawat Muhammad Satria Firdausi.

MUHAMMAD Satria Assidiqi (19 bulan) lahir dengan tidak memiliki saluran anus untuk buang air besar. Namun, keluarganya tidak memiliki kemampuan finansial untuk mengoperasi bayi tersebut. Satria juga belum terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan karena terkendala persoalan administrasi.

Muhammad Satria Assidiqi merupakan anak dari Fitriana (16). Keduanya menghuni kamar kos di RT 02 RW 08 Kelurahan Sindurjan, Kecamatan/-Kabupaten Purworejo. Fitriana mengurus anaknya seorang diri karena suaminya pergi dan tidak pernah memberi kabar atau menafkahi ibu muda itu.

Fitriana mengatakan, anaknya diketahui sakit setelah empat belas hari kelahirannya. "Ia tidak bisa buang air besar dari tempat seharusnya, sehingga dokter melakukan operasi, membuatkan lubang pembuangan di perutnya," ungkapnya menjawab pertanyaan *KR*, Selasa (11/1).

Dokter mengatakan bahwa Satria harus melakukan operasi susulan agar bisa BAB secara normal. "Kata dokter, kalau terlambat dioperasi, maka terancam tidak bisa BAB secara normal pada saluran yang seharusnya," terangnya.

Fitriana mengaku bingung mendapatkan uang untuk operasi karena ia tidak bekerja. Fitriana hanya bisa fokus mengurus anak bayinya di kamar kos itu.

Tetangga Fitriana, Firdausi Irfan (29) mengatakan, awalnya para tetangga tidak mengetahui tentang sakitnya Muhammad Satria Assidiqi. "Kami mengamati sepertinya Fitriana ada beban berat, setelah ditanya warga, ternyata anaknya sakit. Maka kami, para tetangga sekitar, berinisiatif untuk membantu," ucapnya.

Firdausi menggalang donasi dari lingkungan setempat guna membantu mencukupi kebutuhan gizi Satria dan membayar uang kos. Selain itu, tetangga juga pernah membawa Satria ke puskesmas terdekat. "Dokter menyarankan untuk segera dioperasi. Selain itu, luka bekas operasi di perut Satria juga rentan infeksi," ujarnya.

(Jas)

AMPUH DIY Ajak Travel Umrah Mulai Bergerak

YOGYA (KR) - Afiliasi Mandiri Penyelenggara Umrah dan Haji (AMPUH) DIY mengajak para pengelola travel umrah untuk mulai bergerak membuka usaha pelayanan ibadah umrah yang telah 2 tahun vakum karena pandemi Covid-19.

KR-Chaidir

Syaiful Malchan (kanan) dalam acara pertemuan dengan sejumlah travel umrah dan pihak-pihak terkait.

Demikian dikatakan Ketua DPD AMPUH DIY, Syaiful Malchan MM kepada *KR*, Selasa (18/1).

Ia mengakui, para pengusaha travel atau biro umrah selama ini masih bingung menentukan tarif biaya umrah di masa pandemi ini. Oleh karena guna mendapat solusi yang pasti, maka AMPUH DIY telah mendatangkan pihak-pihak terkait yang sudah aktif menangani pelaksanaan umrah untuk mengetahui besaran tarif dari komponen-komponen yang ada.

Syaiful menjelaskan, untuk mengetahui tarif secara rinci terkait ticketing maka pihaknya mendatangkan wholeseller Airlines Etihad, Qatar dan Oman.

"Kita tahu dengan pasti perbedaan biaya waktu normal dan saat pandemi dengan adanya tambahan biaya karantina baik saat di Arab Saudi maupun di Indonesia," ujarnya.

Selain itu, lanjut Syaiful, pihaknya juga mengundang perwakilan Muassasah Arab Saudi guna memberi penjelasan mengenai biaya pelaksanaan selama di Arab Saudi seperti hotel, visa, bis, muthowwif.

"Kepastian biaya handling di Tanah Suci sangat penting agar terhindar dari pengeluaran yang tidak diduga. Oleh karena itu bekerja sama dengan muassasah yang sudah berpengalaman meng-handle Tim Edvance sampai rombongan-rombongan yang berangkat berikutnya ini penting," tambah Syaful.

Menurutnya, tidak kalah penting adalah handling di Bandara Soetta mulai kedatangan dari daerah menuju karantina sehari sebelum keberangkatan beserta PCR dan lainnya sampai nantinya waktu pemulangan dan karantina sampai selesai pulang ke daerah masing-masing.

Hal lain yang menjadi perhatian adalah terkait asuransi yang wajib dan biayanya juga berbeda di masa normal dengan masa pandemi maka juga harus dikalkulasi.

"Semua komponen pembiayaan penyelenggaraan umrah sudah disampaikan dan bisa dijadikan acuan untuk menentukan tarif paket umrah di masa pandemi ini. AMPUH DIY siap memberikan informasi dan bisa berkomunikasi melalui email di dpdampuhdiy@gmail.com. Kami juga siap membantu booking semua komponen biaya umrah, sehingga penyelenggara umrah bisa segera bergerak," kata Syaiful.

(Cdr)

ACARA TV HARI INI Rabu, 19 Januari 2022

TVRI

04:30 : Serambi Islami
06:00 : Klik Indonesia Pagi
07:00 : Salam Olahraga
07:30 : Info Covid 19 Terkini
11:30 : Klik Indonesia Siang
13:00 : Drama
14:00 : Indonesia
14:03 : Pesona Indonesia
14:30 : Mimbar Agama
15:00 : Cerdas Cermat
15:03 : Buah Hatiku Sayang
16:00 : Info Terkini
17:30 : English News Service
18:00 : Klik Indonesia Malam
20:00 : Musik Indonesia
21:00 : Dunia Dalam Berita
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional
00:00 : Doa Untuk Bangsa
00:30 : Olahraga Tradisional
01:00 : Pesona Indonesia

TRANSTV

05:00 : Islam Itu Indah
06:30 : Insert Pagi (L)
07:30 : Celebrity On Vacation
08:00 : My Trip My Adventure
08:30 : Nih Kita Kepo
09:30 : Diary The Onsu
10:30 : Nyonya Boss
11:30 : Insert
12:30 : Brownis Jalan-Jalan
13:30 : Uwu Moment
14:00 : OTW
14:30 : Masak-Masak
15:00 : Kursi Panas
15:30 : Raffi, Billy & Friends
16:00 : Janji Suci Raffi & Gigi
17:00 : Bikin Laper
18:00 : Hangout With Andre
19:00 : Ngobrol Asal
20:00 : CNN Indonesia Prime News

TRANS 7

04:00 : Kingdom Force
04:30 : Mondo Yan
05:00 : Kisah Para Nabi
05:30 : Khazanah
06:00 : Redaksi Pagi
07:00 : Ragam Indonesia
07:30 : Selebrita Pagi
08:00 : Trending
08:30 : Inline
09:30 : Warga +62
10:00 : Selebrita Siang
10:45 : Redaksi Siang
11:30 : Si Unyil
12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang
12:30 : Si Otan
13:00 : Indonesiaku
13:45 : Redaksi Sore
14:45 : Selebrita Expose
15:30 : Jejak Si Gundul
16:15 : Makan Receh
18:00 : On The Spot
19:00 : The Police
20:00 : Opera Van Java
21:30 : Lapor Pak!
22:30 : D'Café
23:30 : Krim Malam
00:00 : Redaksi Malam
00:30 : Sport7
01:00 : Theater
02:30 : Rekonstruksi
03:00 : Thousand Miles
03:30 : Ups Salah

RCTI

04:00 : Seputar iNews Pagi
05:30 : Sergap
06:15 : Go Spot
07:00 : Layar Drama Indonesia
08:15 : Dahsyatnya 2021
09:45 : Silet
11:15 : Seputar iNews Siang
12:15 : Minta Tolong
13:15 : Sinetron
15:45 : Tukang Ojek Pengkolan
17:45 : Putri Untuk Pangeran
19:30 : Ikatan Cinta
21:15 : Amanah Wali
22:45 : Dunia Terbalik

tvOne

04:30 : Kabar Pagi
06:00 : Kabar Arena Pagi
06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi
08:00 : Coffee Break
08:30 : AB Shop
09:00 : Best World Boxing
11:00 : Indonesia Plus
11:30 : Kabar Siang
12:30 : Damai Indonesiaku
14:00 : One Prix
14:30 : Football Vaganza
15:00 : Cover Story One
15:30 : Kabar Pandemi Corona
16:00 : Buru Sergap
16:30 : Kabar Petang
18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam
20:00 : Kabar Utama
21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa
22:00 :M One Pride Glory
23:00 : Kabar Hari Ini

GlobalTV

05:30 : Lost In Oz
06:00 : SpongeBob SquarePants Movie
08:00 : Hypening
09:00 : Jalan-Jalan Halal
09:30 : Bisa Gitu Yak
10:30 : Buletin iNews Siang
11:00 : Sinema
15:30 : Sasuke Ninja Warior Indonesia
17:00 : Kisah Viral
18:30 : Asal: Asli Atau Palsu
20:00 : Legenda Sang Penunggu
21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judika)
22:00 : Sinema

SCTV SATU UNTUK SEMUA

05:00 : Liputan 6 Pagi
06:00 : Hot Shot
07:00 : FTV Pagi
12:00 : Liputan 6 Siang
12:30 : FTV
15:00 : Love Story The Series
17:30 : Dari Jendela SMP
19:45 : Buku Harian Seorang Istri
20:45 : Badai Pasti Berlalu
23:30 : FTV
03:30 : Sinema Dini Hari

INDOSIAR

04:00 : Ketawa Ala Suca
04:30 : Fokus Pagi
06:00 : Tasbih
06:30 : Mega Miniseries
07:30 : Ratapan Buah Hati
09:00 : Hot Issue Pagi
10:30 : Patroli
11:00 : Fokus
11:30 : Kisah Nyata Spesial
13:30 : Kisah Nyata Sore
15:30 : Suara Hati Istri
17:30 : Mega Series Suara Hati Istri
19:30 : Semarak Indosiar 2021
23:30 : Tukul Arwana One Man Show

METRO TV

06:00 : Headline News
06:05 : Metro Pagi Primetime
06:30 : Go Healthy
07:00 : Headline News
07:05 : Metro Xin Wen
07:30 : Selamat Pagi Indonesia
08:00 : Headline News
08:05 : Selamat Pagi Indonesia
09:00 : Headline News
09:05 : Selamat Pagi Indonesia
10:45 : 15 Minutes
12:05 : Metro Siang
14:00 : Headline News
15:05 : Newsline
15:30 : Covid-19 Update
16:05 : Metro Hari Ini
18:00 : Headline News
18:05 : Prime Time Talk
20:30 : Top News
21:05 : Top News
22:05 : Metro Sports
22:30 : Metro Malam
23:30 : The Nation

antv

00:30 : Sinema Malam
02:00 : Sinema Malam
03:30 : Warteg DKI
04:30 : Rimba
05:00 : Vir The Robot Boy Movie
06:00 : Little Krishna
07:30 : Samson & Delilah
09:30 : Yeh Hai Mohabbatein
11:30 : Uttaran
14:30 : Kulfi
07:00 : Nazar
18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2
20:00 : Radha Krishna
22:30 : Sinema Malam

MNCTV

04:00 : Bimbingan Rohani
05:00 : Best Of Siraman Qolbu
05:30 : Abah & AA
06:30 : Upin & Ipin
08:00 : Simple Rudy
08:30 : Dapur Ngebor
09:30 : Kun Anta
10:30 : Mom & Kids
11:00 : MNC Shop
11:40 : Adit Sopo Jarwo
12:10 : Shaun The Sheep
12:40 : Upin & Ipin
14:00 : Iiihhh Serrreemm
16:30 : Upin & Ipin
18:00 : Upin & Ipin
19:30 : Dunia Tanpa Batas
20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang
22:50 : Sinema

Acara TV dapat berubah

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

DARI BANDARA ADISUTJIPTO

WINGS AIR	RUTE
08.00 WIB	JOG - SUB

CITILINK	RUTE
07.40	JOG - HLP
11.35	JOG - HLP
15.20	JOG - HLP

DARI BANDARA YIA

JAKARTA

JAM	MASKAPAI
06.00	GARUDA
06.00	CITILINK
06.10	BATIK AIR
06.50	LION AIR
07.25	GARUDA
07.30	BATIK AIR
07.30	LION AIR
09.45	BATIK AIR
09.40	CITILINK
10.05	GARUDA
10.30	SRIWIJAYA
11.25	BATIK AIR
12.00	AIR ASIA
12.10	GARUDA
12.55	AIR ASIA
13.05	CITILINK
13.50	BATIK AIR
14:10	BATIK AIR
14.15	GARUDA
15.05	GARUDA
15.40	CITILINK
16.10	AIR ASIA
16.20	GARUDA
17.00	SRIWIJAYA
17.40	BATIK AIR
18.20	GARUDA
18.50	BATIK AIR
18.50	LION AIR
19.25	GARUDA
20.00	LION AIR
20.20	BATIK AIR
20.25	GARUDA

BATAM

JAM	MASKAPAI
07.00	LION AIR
12.20	LION AIR

BALIKPAPAN

JAM	MASKAPAI
07.45	LION AIR
08.35	CITILINK
13.05	LION AIR
14.20	SRIWIJAYA
14.50	GARUDA
19.00	LION AIR

BANDUNG

JAM	MASKAPAI
13.00	WINGS AIR
18.10	LION AIR

BANJARMASIN

JAM	MASKAPAI
09:40	CITILINK
11.20	LION AIR
13.25	GARUDA
19.50	LION AIR

SAMARINDA

JAM	MASKAPAI
06:00	BATIK AIR

TARAKAN

JAM	MASKAPAI
06:00	LION AIR

DENPASAR

JAM	MASKAPAI
06.00	NAM AIR
07.55	AIR ASIA
07.25	LION AIR
07.55	GARUDA
14.25	AIR ASIA
15:40	CITILINK
16.15	GARUDA
20.30	GARUDA
20.50	LION AIR

LOMBOK

JAM	MASKAPAI
09:00	AIR ASIA
17.40	LION AIR

PONTIANAK

JAM	MASKAPAI
11.10	EXPRESS AIR
11:40	LION AIR
16.45	NAM AIR
17.50	EXPRESS AIR

SURABAYA

JAM	MASKAPAI
06.00	WINGS AIR
08.45	WINGS AIR
15.00	WINGS AIR
16.05	WINGS AIR
16.45	GARUDA
18.10	WINGS AIR
20.10	SRIWIJAYA

MAKASSAR

JAM	MASKAPAI
09.00	GARUDA
10:05	LION AIR
15.45	LION AIR
18.50	GARUDA

PEKANBARU

JAM	MASKAPAI
10.30	CITILINK

PALEMBANG

JAM	MASKAPAI
09.10	EXPRESS AIR
10.35	NAM AIR
17:20	CITILINK

MEDAN

JAM	MASKAPAI
13.00	AIR ASIA

KUALALUMPUR

JAM	MASKAPAI
11.45	AIR ASIA
17.15	AIR ASIA

SINGAPURA

JAM	MASKAPAI
07.25	AIR ASIA
10.15	SILK AIR
17.50	SILK AIR

JOHOR BAHRU

JAM	MASKAPAI
14.00	AIR ASIA

KUALANAMU

JAM	MASKAPAI
09:20	LION AIR

PALANGKARAYA

JAM	MASKAPAI
09:50	BATIK AIR

HALIM PERDANAKUSUMA

JAM	MASKAPAI
13:10	CITILINK

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta — KR-M3/Grafis: Arko

*** Penerbangan Tertentu Off**

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta

	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59
Bangunkarta	09.07	17.22
Argo Lawu	09.22	16.28
Mataram	09.47	18.08
Gajahwong	17.48	01.55
Senja Utama	18.45	02.50
Senja Utama	19.04	03.00
Gajayana	20.15	03.29
Argo Dwipangga	20.47	03.55
Taksaka	21.05	04.22
Bima	21.21	04.52

Tujuan Malang

	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38
Gajayana	01.35	07.23
Kertanegara	20.50	03.06

Tujuan Surabaya

	Brkt	Tiba
Bima	00.29	04.36
Turangga	01.00	05.09
Mutiara Selatan	03.56	08.30
Ranggajati	11.15	15.57
Argo Wilis	14.44	18.53
Wijaya Kusuma	18.20	22.50
Sancaka	19.00	23.00
Mutiara Timur	20.05	00.53

Tujuan Bandung

	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.14	08.00
Argo Wilis	11.06	17.43
Turangga	22.51	05.34
Malabar	23.28	06.56

JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Balapan

	Brkt	Tiba
KRL	05.15	06.23
KRL	06.28	07.48
KRL	06.59	08.10
KRL	08.13	09.31
KRL	10.01	11.11
KRL	11.55	13.03
KRL	14.49	15.57
KRL	15.50	16.59
KRL	17.31	18.54
KRL	19.10	20.19

Tujuan Kutoarjo

	Brkt	Tiba
Prameks	06.30	07.42
Prameks	10.05	11.18
Prameks	13.38	14.51
Prameks	17.35	19.01

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
11.12	11.51
17.58	18.37

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
08.25	09.04
14.55	15.35

Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHI/JOS)

*** Perjalanan KA Tertentu Off**

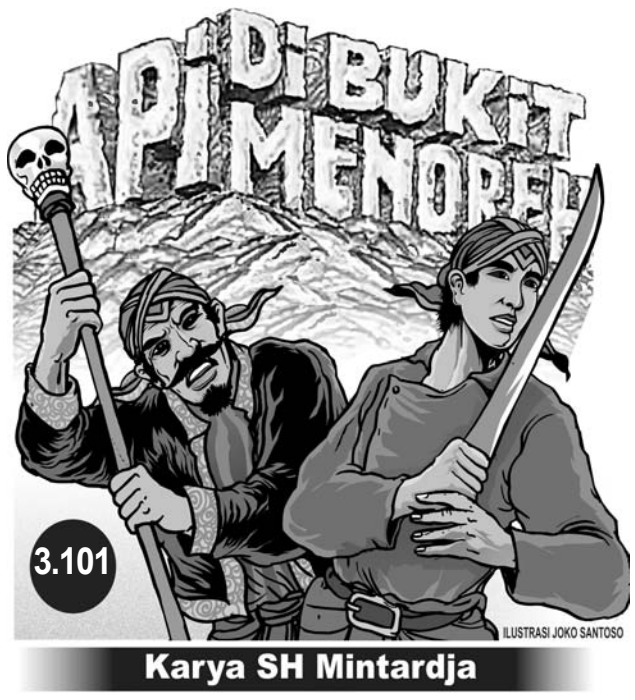

GUPITA mengangguk-anggukkan kepalanya. Agaknya Sumangkar masih belum memiliki kebebasannya sepenuhnya.

Dan orang tua itu berkata pula, "Tetapi, aku hampir tidak dapat mengenal lagi daerah sebelah Barat Sangkal Putung. Sejak meninggalkan Prambanan, kami merasakan perubahan yang pasti telah menjadi di sebelah Barat. Hutan Tambak Baya rasa-rasanya sudah tidak singup lagi.

Sebuah jalan telah dibuka, dan berbagai padukuhan kecil telah dihuni orang. Semakin ke Barat, yang menurut pengenalan kami sebelumnya semakin pepat, karena daerah itu mendekati Alas Mentaok, namun ternyata justru menjadi semakin ramai. Agaknya Alas Mentaok telah dibuka. Dan menurut pendengaran kami, yang membuka alas Mentaok itu adalah Ki Gede Pemanahan dengan puteranya, Mas Ngabehi Loring Pasar."

Gembala tua beserta anak-anaknya mengerutkan keningnya. Demikian juga Samekta dan Kerti.

"Apakah Alas Mentaok sudah menjadi sebuah kota yang ramai?"

"Belum dapat disebut sebuah kota,"berkata Sumangkar, "tetapi sebuah padukuhan yang besar, meskipun masih belum teratur. Namun setiap hari berdatangan orang-orang baru dari daerah di sekitarnya, dan menetap menjadi penghuni-penghuni baru dari padukuhan yang semakin lama semakin besar itu. Lebih dari itu, mereka yang mengenal siapakah Ki Gede Pemanahan dan siapakah Sutawijaya itu pun segera mengarahkan pandangan matanya kepada mereka. Padukuhan-padukuhan di sekitar padukuhan besar yang baru itu, secara diam-diam mengakui bahwa Ki Gede Pemanahan dan puteranya, akan dapat memberikan bimbingan kepada mereka, sehingga mereka telah berkiblat ke padukuhan yang baru itu. Mereka tiba-tiba merasa, bahwa mereka menjadi terlampau jauh dari Pajang."

Gembala tua itu mengangguk-anggukkan kepalanya.

"Tetapi aku tidak tahu, apalagi yaag sudah berkembang di daerah itu, karena aku hanya sekedar lewat."

Gembala itu mengangguk-anggukkan kepalanya.

"Bagaimanakah dengan padukuhan-padukuhan di sebelah Timur Alas Mentaok itu sendiri. Prambanan dan Sangkal Putung sendiri misalnya?"

"Alas Mentaok baru menjadi dongeng di daerah kami, Sangkal Putung. Tetapi sekali pernah datang Angger Widura dan beberapa orang perwira yang lain. Mereka berbicara dengan Ki Demang tentang perkembangan daerah baru itu."

"Apa kata mereka?" **-(Bersambung)-f**